PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS (*THINK PAIR AND SHARE*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MATERI PENGARUH KEUNGGULAN LOKASI TERHADAP KOLONIALISME BARAT DI INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII-I SMP NEGERI 2 PARE

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Sejarah

Oleh :

CHUSNUL CHOTIMAH
NPM : 14.1.01.02.0048P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

CHUSNUL CHOTIMAH
NPM : 14.1.01.02.0048P

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS (*THIN PAIR AND SHARE*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MATERI PENGARUH KEUNGGULAN LOKASI TERHADAP KOLONIALISME BARAT DI INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII-I SMP NEGERI 2 PARE

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juni 2016

Pembimbing II,	Pembimbing I,
Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd	Drs. HERU BUDIONO, M.Pd
NIDN. 0717076301	NIDN. 0707086301

Skripsi oleh :

CHUSNUL CHOTIMAH
NPM : 14.1.01.02.0048P

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS (*THINK PAIR AND SHARE*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MATERI PENGARUH KEUNGGULAN LOKASI TERHADAP KOLONIALISME BARAT DI INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII-I SMP NEGERI 2 PARE

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. HERU BUDIONO, M.Pd
2. Penguji I : Drs. YATMIN, M.Pd
3. Penguji II : Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS (*THINK PAIR AND SHARE*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MATERI PENGARUH KEUNGGULAN LOKASI TERHADAP KOLONIALISME BARAT DI INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII-I SMP NEGERI 2 PARE

CHUSNUL CHOTIMAH
NPM : 14.1.01.02.0048P
FKIP – PGSD
Email:
Drs. Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd [1] dan Drs. HERU BUDIONO, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Selain fokus pada siswa, pola pikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai, seperti dinyatakan pada pilar-pilar pembelajaran dari UNESCO, selain terjadi *learning know* (perubahan untuk tau), juga harus terjadi *learning to do* (pembelajaran untuk berbuat), dan bahkan dituntut sampai pada *learning to be* (pembelajaran untuk membangun jati diri yang kokoh) serta *learning to live together* (pembelajaran untuk hidup bersama).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran mata pelajaran IPS yang masih belum efektif, sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Tugas utama untuk menciptakan iklim pembelajaran di kelas terletak di pundak guru, oleh sebab itu guru diharapkan dan dituntut untuk berkemauan dan berkemampuan melakukan hal tersebut. Seiring dengan kemauan dan kemampuan guru dalam menciptakan iklim dan kondisi belajar yang menyenangkan di kelas, maka diharapkan prestasi belajar dapat meningkat secara optimal. Oleh karena itu tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Pare tahun pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 36 siswa. Objek kajian dari penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan bentuk tindakan model Pembelajaran Kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) pada materi Mendeskripsikan Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia. Rancangan penelitian menggunakan model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 4 tahap yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Perefleksian. Data yang diperoleh berupa hasil tes ulangan harian, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalamai peningkatan dari siklus I sebesar 64% siklus II sebesar 80,5% dan siklus III sebesar 89%.

Kesimpulan hasil penelitian adalah 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Pare dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif TPS pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Pare dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, 3) Mengingat model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) memiliki peranan yang cukup besar terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS maka disarankan kepada guru IPS untuk menerapkan model pembelajaran ini pada materi yang lain yang memiliki karakteristik hampir sama.

Kata kunci : Model Pembelajaran, TPS (*Think Pair and Share*), Aktivitas Pembelajaran, Hasil Belajar

I. LATAR BELAKANG

Dengan latar belakang yang berbeda-beda ini tidak hanya guru yang memiliki tanggung jawab, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antar siswa agar mampu saling bekerja sama untuk meningkatkan pencapaian kompetensinya. Pembelajaran kooperatif merupakan metode yang memberikan contoh kerjasama antar tim/peserta didik agar saling peduli untuk pengembangan peserta didik itu sendiri, karena terkadang peserta didik lebih nyaman dan mampu menyerap materi lebih banyak bila dijelaskan oleh temannya. Banyak model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan antara lain : Model LT (*Learning Together*); TAI (*Team Assisted Individualization*); Jigsaw; STAD (*Student Teams Achievement Division*); TPS (*Think Pair Share*); GI (*Group Investigation*) dan NHT (*Nurubered Head Together*). Dari masing-masing dalam pembelajaran kooperatif tentunya memiliki keunggulan yang berbeda.

Dengan adanya tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran maka seorang guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pandangan konstrukturistik. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair Share*). Model pembelajaran kooperatif TPS menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dilatih bagaimana mengemukakan pendapat dan belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi pembelajaran. TPS (*Think Pair Share*) memberikan kepada peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari pembelajaran ini adalah partisipasi peserta didik.

Berdasarkan pada pemikiran di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TPS (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Materi Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia pada Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 2 Pare" penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk mengembangkan bentuk tindakan berdasarkan sintaks pembelajaran kooperatif TPS.

II. METODE

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas

ini adalah tehnik observasi dan tes tulis. Tehnik observasi digunakan untuk pengumpulan data aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru, sedangkan tes tertulis digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar peserta didik.

Observasi dilakukan oleh guru observer menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi : 1. Kegiatan pendahuluan; 2. Kegiatan inti; dan 3. Kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, aspek yang diamati meliputi : 1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar; 2. Melakukan apersepsi dan motivasi; dan 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan inti, aspek yang diamati meliputi : 1. Menyampaikan materi sesuai dengan jelas sesuai dengan karakteristik peserta didik; 2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kaidah pembelajaran kooperatif TPS; 3. Melaksanakan pembelajran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif; 4. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajran; 5. Menumbuhkan keinginan siswa untuk melakukan kerjasama.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data hasil observasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan tes hasil belajar peserta didik akan dianalisis dengan prosentase. Hasil perhitungan prosentase kemudian digunakan untuk menilai aktivitas pembelajaran sesuai dengan skala kriteria refleksi pelaksanaan pembelajaran dengan predikat sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Kriteria Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Taraf Pelaksanaan	Skala
Sangat baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Sedang	41% - 60%
Kurang	21% - 40%
Sangat kurang	0% - 20%

Sedangkan data hasil belajar peserta didik setelah dilakukan koreksi dan skoring akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar (*mastery learning*), yaitu 85% taraf penguasaan materi yang dipelajari.

Tabel 4.1 Nilai Ulangan Harian dalam Refleksi Awal

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Nur Rosyid	80	√	
2.	Aisha Sofhia Hapsari Ar	80	√	
3.	Andre Faris A.	70		√
4.	Apsari Sekar C.	60		√
5.	Aris Syam Nur J.	80	√	
6.	Ayu Widya Ningsih	85	√	
7.	Bayu Dwi Prasetyo	65		√
8.	Camelita Diana Nur A.	65		√
9.	Desi Retno N.	80	√	
10.	Dewangga Alfa B.	80	√	
11.	Dian Fatica	75		√
12.	Dordya Paqwita W.	80	√	
13.	Erna Aprillicia S.	75		√
14.	Farrellina Eka P.	85	√	
15.	Farhan Naufal H.	80	√	
16.	Fitrotunisak N.	80	√	
17.	Hilwa Anggita	80	√	
18.	Ilham Fabian Adam	65		√
19.	Kania Fachmi D.	80	√	
20.	Kelvin Aprilio	80	√	
21.	Krisna Arvi P.	75		√
22.	M. Malikul Chiva	75		√
23.	Meiranda Eka H.	80	√	
24.	Muhammad Krisna W.	80	√	
25.	Nandana Noah Nayottama	75		√
26.	Nimas Ageng Zahra N.	80	√	
27.	Panthera Divandarega	65		√
28.	Rafif Herdian Noor	80	√	
29.	Rifqi Ramatullah	75		√
30.	Risma Nur Aini	80	√	
31.	Risma Widya R.	75		√
32.	Sahita Lestari	80	√	
33.	Selia Putri L.	80	√	
34.	Sherly Yuriko Kato	85	√	
35.	Tantrika Kencana B.	80	√	
36.	Tujadhi Khamid	75		√
Keterangan				
Jumlah Skor : 2.765		Jumlah Siswa Tuntas : 22		
Jumlah Skor Maksimal : 3.600		Jumlah Siswa Tidak Tuntas : 14		
Rata-Rata Skor Tercapai : 76,8		Prosentase Tuntas : 61,1%		
Klasikal : Belum Tuntas				

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II, peneliti membuat perencanaan tindakan pada siklus III, penyajian data mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan dan hasil tes tertulis terhadap pelaksanaan tindakan sampai dengan hasil refleksi pada siklus III, sebagai berikut :

Pembahasan

1. Perencanaan

Pada siklus III dilakukan tindakan pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) yang lebih disempurnakan dengan menitik beratkan pada peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar. Selain itu juga

mengantisipasi kendala-kendala pada siklus III yang mengakibatkan belum tercapainya target yang diharapkan, walaupun sudah ada peningkatan hasil disbanding dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan langkah-langkah perbaikan tersebut, maka rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus III, sebagai berikut :

a. Waktu pelaksanaan penelitian :
   1) Hari/tanggal : Senin, 26 Oktober 2015
   2) Kelas : VIII-I
   3) Jam pelajaran : 4 – 5
b. Perangkat pembelajaran
   1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
   2) Bahan ajar materi "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonialisme terhadap Bangsa Indonesia"
   3) Lembar kerja siswa materi "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonialisme terhadap Bangsa Indonesia"
c. Instrument pengumpulan data :
   1) Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran
   2) Soal tes tertulis dalam bentuk uraian

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, sesuai dengan pembelajaran yang telah disepakati sebagai berikut :

a. Kegiatan pendahuluan, meliputi atas :
   1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dan memeriksa kehairan peserta didik.
   2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap menerima materi yang akan diberikan.
   3) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang berkaitan dengan "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonialisme terhadap Bangsa Indonesia"
   4) Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu "Nenek Moyangku"/
   5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti
   1) Guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari peserta didik.
   2) Guru menjelaskan cara belajar peserta didik
   3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik dalam bentuk pertanyaan.
   4) Peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi mengerjakan tugas/menjawab pertanyaan
   5) Peserta didik diminta menggunakan sumber utama dan sumber penunjang untuk mengerjakan tugas/menjawab pertanyaan.
   6) Guru memantau aktivitas belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas/menjawab pertanyaan.
   7) Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/menjawab pertanyaan.
   8) Setiap pasangan mempresentasikan hasil pekerjaan tugas/ menjawab pertanyaan.
   9) Peserta didik membahas hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing pasangan.
   10) Guru memberikan penilaian terhadap aktivitas peserta didik dalam berdiskusi.
   11) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil diskusi.

c. Kegiatan penutup
   1) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran.
   2) Guru dan peserta didik memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
   3) Guru memberikan ulangan harian
   4) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan oleh guru observer dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Observasi

Pada akhir siklus III, guru memberikan ulangan harian untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan soal bentuk uraian yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari pengamatan guru, dalam kegiatan pembelajaran selama dilaksanakan tindakan siklus III. Pelaksanaan pembelajaran dinilai secara kuantitatif berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Pare maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Pare dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil penilaian pada saat pembelajaran dilakukan oleh guru bahwa antusias para peserta didik sangat besar sekali dalam hal keberaniannya dalam menyampaikan pendapat, ide-ide dan rasa percaya diri dalam aktivitas kerja kelompok serta saling bekerja sama, saling membantu dan mau menerima kemampuan keterbatasan dari peserta didik lain dan mau menerima segala perbedaan.
2. Aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan dimana pada siklus I diperoleh skor sebesar 72% : kategori baik, siklus II diperoleh skor sebesar 76% : kategori baik, dan siklus III diperoleh skor sebesar 86% : kategori sangat baik.
3. Dalam penerapan bentuk tindakan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-I SMP Negeri 2 Pare dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian yang didapatkan para peserta didik mengalami peningkatan dimana ketuntasan belajar maksimal (KKM) pada siklus I sebesar 64% : kategori belum tuntas, siklus II sebesar 80,5% : kategori belum tuntas, dan siklus III sebesar 89% : kategori tuntas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional

Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen

Depdiknas. 2007. *Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen

Forijati. 1998. *Penelitian dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Karya Bersama

Hamalik. 2004. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta : Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia

Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press

Lungdren. 1994. *Cooperative Learning in the Science Classroom*. Ohio : Glencoe

Nurhadi dkk, 2004. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Balai Pustaka

Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana, N. 2005. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sudrajat. 2008. *Penilaian Hasil Belajar.* Diakses pada tanggal 21 Desember 2015 http://www.akhmaadsudrajat.wordpress.com

Susilo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Cooperative Learning.* Jogjakarta

Slavin. 1995. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung : CV. Pustaka